

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

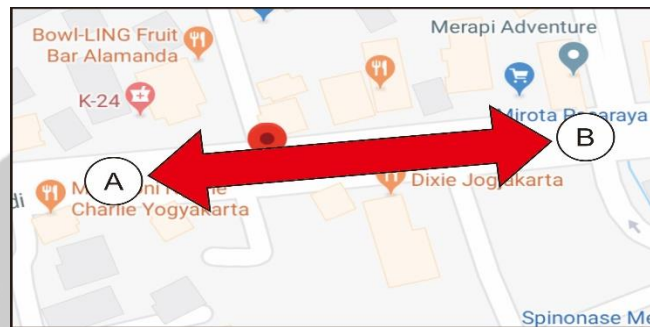
Transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Salah satu contoh transportasi yang dilakukan manusia adalah berjalan kaki. Terdapat berbagai macam fasilitas yang dapat mendukung kegiatan manusia berjalan kaki yaitu trotoar, zebra cross, terowongan, dan jembatan penyebrangan.

Seiring berjalanya waktu, jumlah pembangunan yang semakin tinggi dan jumlah penduduk yang semakin meningkat membuat pertumbuhan jumlah kendaraan juga semakin tinggi, untuk itu dibutuhkan pengembangan fasilitas terutama fasilitas pejalan kaki yang belum mendapatkan prioritasnya, sehingga keselamatan para pejalan kaki bisa terancam.

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota yang sedang mengalami perkembangan teknologi dan ekonomi yang tentunya mengakibatkan pertumbuhan para pengguna jalan. Jalan Affandi Yogyakarta merupakan jalan dengan kawasan perdagangan baik teknologi maupun kuliner. Keberadaan kawasan perdagangan dapat mengakibatkan meningkatnya pengguna jalan di kawasan tersebut.

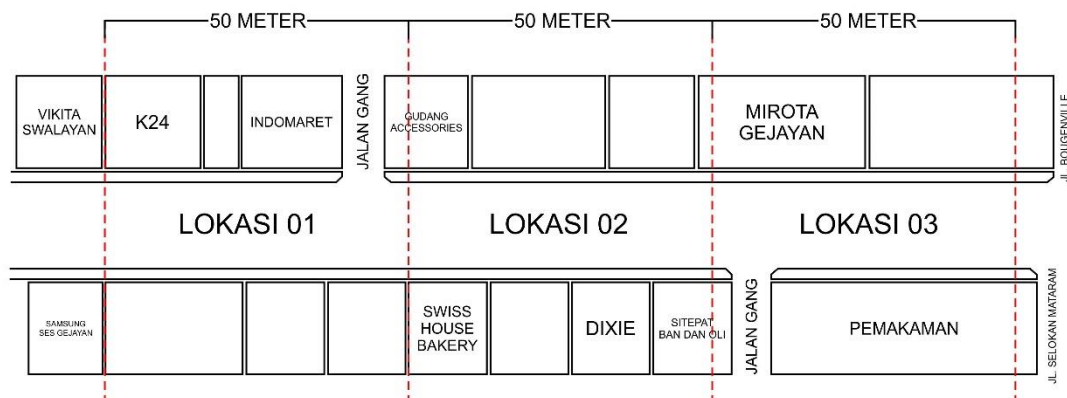
Kondisi daerah di sepanjang jalan Affandi terdapat banyak pertokoan, pusat perbelanjaan, dan juga tempat kuliner sehingga perlu adanya pengaplikasian

fasilitas pejalan kaki yang dapat memenuhi kebutuhan para pengguna jalan terutama para pejalan kaki. Gambar 1.1 menunjukkan peta lokasi penelitian.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber: Google Map (2018)



Gambar 1.2 Denah Lokasi Penelitian

Sedangkan Denah lokasi penelitian lebih detail dapat dilihat pada gambar

1.2. Kondisi realita yang bisa dilihat pada gambar 1.3.



Gambar 1.3 Kondisi Lokasi Penelitian

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi dari trotoar yang beralih fungsi menjadi tempat parkir, fasilitas penyebrangan pejalan kaki yang kurang, dan sejauh mana pelayanan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar di Jalan Affandi Yogyakarta.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terarah dengan baik, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan pada trotoar dan fasilitas penyebrangan jalan yang berada di jalan Affandi Yogyakarta.
- 2) Panjang daerah penelitian adalah 150 meter untuk masing-masing trotoar (timur dan barat) dimulai dari depan Apotik K24 sampai dengan toko Mirota di jalan Affandi Yogyakarta.

- 3) Survei dilakukan pada hari jumat dan sabtu yang dibagi kedalam 3 sesi yaitu sesi 1 dimulai dari pukul 11.00 WIB – pukul 13.00 WIB, sesi 2 dimulai pukul 14.30 WIB – pukul 16.30 WIB dan sesi 3 dimulai pukul 18.00 WIB – pukul 20.00 WIB.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, penyusunan tugas akhir dengan judul Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki bukanlah merupakan karya tulis yang pertama melainkan sudah pernah digunakan sebelumnya. Namun penulis mengambil lokasi penelitian pada jalan Affandi Yogyakarta yang berbeda dengan penulis terdahulu yang berada di jalan Laksda Adisucipto depan Ambarukmo Plaza Yogyakarta.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat pelayanan pejalan kaki pada daerah sekitar lokasi penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai karakteristik dan fasilitas pejalan kaki.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Tata Kota dan Dinas Pekerjaan Umum Yogyakarta yang berwenang dalam merencanakan fasilitas bagi pejalan kaki sehingga dapat memenuhi keinginan dari para pengguna jalan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian-penelitian tentang evaluasi pelayanan pejalan kaki sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berikut beberapa tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya:

1. Intan Okta Sari, tahun 2018, dengan judul thesis *Analisis Kinerja Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jalan Jenderal Ahmad Yani Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan)*. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, khususnya Kota Baturaja di Jalan Jenderal Ahmad Yani adalah daerah yang cukup padat dengan lalu lintas karena banyak ruang publik seperti sekolah, kantor, pusat perbelanjaan dan rumah sakit. Metode yang digunakan adalah survei langsung lapangan untuk mengambil data primer seperti data survei lalu lintas harian rata-rata kendaraan, survei pejalan kaki dan trotoar dan pengguna zebra cross, survei jalan geometrik dan wawancara wawancara dengan para ahli dan pengguna jalan. (<http://digilib.unila.ac.id>)
2. Muhamad Aulia Urrahman, tahun 2018, dengan judul *Evaluasi Fasilitas Pejalan Kaki Disepanjang Jalan Kota Padang*. Penelitian ini dimaksudkan pemerintah perlu menjamin tersediannya sarana dan prasarana fasilitas pejalan kaki yang layak antara lain, jalur hijau (trotoar, hidran air, zebra cross, fasilitas penyeberangan pelikan, fasilitas jembatan penyeberangan, dan fasilitas jalur

sepeda), lampu penerangan, fasilitas tempat duduk sebagai tempat istirahat, fasilitas pagar pengaman, fasilitas tempat sampah, fasilitas marka, perambuan dan papan informasi, fasilitas shelter tunggu bus, fasilitas telepon umum, dan fasilitas pejalan kaki berkebutuhan khusus. Metode yang digunakan adalah penyebaran kuisioner kepada masyarakat secara acak.

(<http://scholar.unand.ac.id/39461/>)

3. Nanda Ulfa, tahun 2018, dengan penelitian judul *Studi Evaluasi Kenyamanan Jalur Pedestrian Pada Kawasan Lapangan Blang Padang Kota Banda Aceh*. Pedestrian selain sebagai penghubung antar kota juga tempat singgah sementara. seiring bertambahnya jumlah penduduk di kota banda aceh, maka di perlukan pelayanan jalur pedestrian yang nyaman. Salah satunya di kawasan lapangan blang padang kota Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan serta elemen-elemen pendukung fasilitas pedestrian yang dibutuhkan para pejalan kaki melalui pengukuran tingkat persepsual penggunaanya. fakta yang dilihat hasil observasi dan interview di studi lapangan menunjukkan 85% pedestrian nampak belum nyaman dipakai oleh para pejalan kaki terlihat dari minimnya pengguna jalur pedestrian, salah satunya akibat kondisi fisik pedestrian yang sudah tidak layak pakai serta penataan fasilitas street furniture tidak teratur dengan baik. metode analisis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran terhadap kenyamanan pedestrian dari persepsi pengguna baik individual maupun kelompok. (<https://etd.unsyiah.ac.id>)

4. Sepalthon Cahyanto Bandua, 2017, *Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelayanan fasilitas pejalan kaki yang berada di kawasan Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Mei dan 10 Mei 2017 dengan melakukan pengamatan dan menghitung secara langsung volume pejalan kaki, volume penyeberang jalan dan volume kendaraan. Data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan pengolahan data berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku. Hasil yang didapat berupa lebar kebutuhan trotoar serta jenis kebutuhan fasilitas penyeberangan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menata ulang jalur pejalan kaki pada jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta. (Sepalthon Cahyanto Bandua, 2017)

2.2 Perbandingan Penelitian Sebelumnya dengan yang dilakukan

Perincian perbandingan dari tinjauan pustaka di sub bab 2.1 dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tabel perbandingan tinjauan pustaka

No	Peneliti	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tahun Penelitian
1.	Intan Okta Sari	<i>Analisis Kinerja Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jalan Jenderal Ahmad Yani Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan).</i>	Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan	2018
2.	Muhamad Aulia Urrahman	<i>Evaluasi Fasilitas Pejalan Kaki Disepanjang Jalan Kota Padang.</i>	Kota Padang	2018
3.	Nanda Ulfa	<i>Studi Evaluasi Kenyamanan Jalur Pedestrian Pada Kawasan Lapangan Blang Padang Kota Banda Aceh</i>	Padang Kota Banda Aceh	2018
4.	Sepalthon Cahyanto Bandua	<i>Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta)</i>	Yogyakarta	2017
5.	Laurentius Wintang Kalingga	<i>Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus : Jl. Affandi Yogyakarta)</i>	Yogyakarta	2019